

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) dengan kompetensi yang tinggi sangat dibutuhkan karena SDM memiliki peran yang sangat penting pada jaman globalisasi ini. SDM adalah dasar untuk melakukan pembangunan yang lebih baik agar dapat mengikuti dan menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang selalu mengalami peningkatan. Sunadi (2015) menyatakan salah satu cara untuk meningkatkan SDM adalah pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting agar bisa menjadi individu yang cerdas, kompetitif dan berdaya saing tinggi serta untuk membentuk kepribadian yang lebih baik. Pendidikan harus menjadi prioritas utama yang harus dilakukan oleh suatu negara.

Negara terus meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan inovasi seperti pembaruan kurikulum, meningkatkan kualitas tenaga pengajar melalui kegiatan pelatihan dan meningkatkan kualitas manajemen di sektor pendidikan. Seperti negara Finlandia yang memiliki pendidikan terbaik nomor 1 di dunia memandang faktor yang menjadi kunci utama (*primary key*) dalam pembangunan negara adalah pendidikan (Adha et al, 2019).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Hal tersebut menyatakan bahwa

pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan potensi diri agar bisa berguna bagi bangsa dan negara. Pendidikan memiliki dampak secara langsung terhadap pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak dan keterampilan individu. Dampak tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil belajar individu yang sedang menjalankan pendidikannya.

Dimiyati (2006) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi belajar dan mengajar. Menurut Sudjana (2010) menyatakan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah melakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai atau angka tertentu. Hasil belajar seseorang dapat diketahui ketika orang tersebut telah mengikuti dan menyelesaikan ujian pembelajaran yang diambil.

Kurniawan et al (2017) menyatakan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, seperti faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi merupakan salah satu faktor internal dalam menentukan hasil belajar dan juga dapat memperlancar proses belajar dan hasil belajar (Cynthia et al, 2016). Motivasi dapat menjadikan individu menjadi lebih semangat dan gigih dalam belajar. Seseorang akan berhasil jika dalam dirinya sendiri memiliki kemauan dan keinginan untuk belajar. Motivasi dapat menjadi sumber dorongan untuk mencapai cita-cita yang ingin dicapai.

Salah satu faktor eksternal yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah fasilitas belajar. Djamarah (2006) menyatakan fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan siswa. Fasilitas belajar sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, karena semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki maka akan membantu proses belajar mengajar (Sunadi, 2015).

Pandemi Covid-19 (*Corona virus disease 2019*) menyebabkan semua kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya luring menjadi daring. Perubahan metode ini tentu akan mempengaruhi cara belajar siswa (Sadikin, 2020). Selain itu juga telah dilakukan penelitian yang telah dilakukan oleh Gustiani (2020) yang berfokus untuk mengetahui motivasi mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris Politeknik Sriwijaya terhadap daring di masa pandemi Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris Politeknik Sriwijaya, sampel dalam penelitian ini menggunakan *snowball sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa secara intrinsik lebih dipengaruhi oleh ambisi mereka untuk mempelajari pengetahuan baru dan kesenangan dalam mengalami metode pembelajaran baru. Hal tersebut juga dipengaruhi secara ekstrinsik oleh kondisi lingkungan.

Kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya luring menjadi daring dilakukan untuk mengurangi potensi penyebaran virus Covid-19. Kegiatan belajar mengajar secara daring juga telah dilakukan oleh Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS). Arosyd (2020) menyatakan kuliah daring memiliki beberapa kelebihan seperti kemudahan untuk mengakses materi tambahan di internet, serta adanya aplikasi dan media belajar yang dapat membantu proses pembelajaran. Namun ada juga kekurangan dari kuliah daring, yaitu mahasiswa kesulitan saat melakukan interaksi selama pembelajaran daring, harus beradaptasi dengan lingkungan dan kurangnya ketersediaan jaringan internet di tempat tinggalnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa di Fakultas Teknik UKWMS di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi tenaga pengajar serta manajemen universitas untuk lebih memperhatikan mahasiswa serta melakukan peningkatan

fasilitas pembelajaran dan memberi motivasi pada mahasiswa di seluruh program studi Fakultas Teknik UKWMS agar dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan meningkatkan kualitas pendidikannya. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh motivasi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya angkatan 2017-2019 saat kuliah daring?
2. Faktor apa yang paling dominan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya angkatan 2017-2019 saat kuliah daring?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan seberapa besar pengaruh motivasi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa di seluruh program studi Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya saat kuliah daring.
2. Mendeskripsikan faktor yang paling dominan terhadap hasil belajar mahasiswa di seluruh program studi Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya saat kuliah daring.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah pada kajian tentang hasil pembelajaran mahasiswa di seluruh program studi Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan manfaat melalui analisis yang ditawarkan padapihak-pihak yang bergelut di bidang pendidikan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai fasilitas belajar dan motivasi belajar selama perkuliahan daring yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa di seluruh program studi Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya angkatan 2017-2019 dengan pertimbangan angkatan tersebut bersama-sama merasakan kuliah daring sejak awal pandemi *covid-19*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi tentang langkah-langkah penulisan dalam penelitian ini, sistematika penulisan memiliki tujuan agar pembaca lebih mudah memahami rangkaian penulisan penelitian:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai dasar dari penelitian yang diuraikan terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penelitian terdahulu, teori-teori yang digunakan dalam penelitian dan beberapa teori pendukung yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah atau tahapan sistematis yang dilakukan dalam penelitian dengan membaca studi pustaka dan literatur, menentukan sampel, pembuatan kuesioner, menyebarkan kuesioner, melakukan pengumpulan data untuk diolah, melakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas, menganalisis data, kesimpulan dan saran.

BAB IV: PENGOLAHAN DATA

Bab ini membahas proses pengolahan data dari hasil pengumpulan data beserta cara pengolahannya meliputi hasil uji validitas dan reliabilitas serta statistik deskriptif dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

BAB V: ANALISIS DATA

Bab ini membahas mengenai analisis data dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang didapat dari penelitian ini.